

## **BIMBINGAN TEKNIS PENGGUNAAN APLIKASI SI APIK DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA KENDARI**

Sulvariany Tamburaka<sup>1</sup>, Andi Basru Wawo<sup>2</sup>, Intihanah<sup>3</sup>, Sitti Nurnaluri<sup>4</sup>, Safaruddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo

Email: [nurnalurisitti80@gmail.com](mailto:nurnalurisitti80@gmail.com)

### **RINGKASAN**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada para pelaku UMKM di Kota Kendari mengenai penggunaan aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) yang berlaku. Sasaran khusus dari bimbingan teknis ini diharapkan para pelaku UMKM khususnya di wilayah Kota Kendari dapat memahami pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya dan mampu melakukan pencatatan transaksi bisnis dan menyusun laporan keuangan secara mudah dan praktis dengan menggunakan aplikasi SI APIK sehingga lebih mudah mendapatkan bantuan kredit dari lembaga keuangan. Metode yang akan digunakan adalah pendekatan persuasif edukatif berupa penjelasan teoritis disertai praktik penggunaan aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai jenis usaha, serta diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman para pelaku UMKM di Kota Kendari.

Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pelaku UMKM di Kota Kendari tentang penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK sangat penting, mengingat laporan keuangan menjadi dasar dan pedoman bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan usahanya serta dapat memenuhi minimal laporan keuangan untuk pengajuan kredit. Perkembangan UMKM di Kota Kendari pada semua sektor usaha sangat pesat dari tahun ke tahun dan turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Kota Kendari. Namun, masih banyak para pelaku UMKM yang belum mengetahui dan memahami pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang mengakibatkan kesulitan mendapatkan bantuan kredit dari lembaga keuangan. Potensi kegiatan ekonomi bagi UMKM di wilayah Kota Kendari masih sangat besar untuk dikembangkan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK.

**Kata kunci: Bimbingan Teknis, Aplikasi SI APIK, Laporan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

#### **A. Analisis Situasi**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh

keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar rakyat Indonesia. UMKM sebagai salah satu komponen dalam industri nasional berperan penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan.

Pemberdayaan UMKM dari tahun ke tahun selalu dimonitor dan dievaluasi dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan PAD dan penciptaan produk domestik bruto (PDB) secara nasional atau PDRB secara regional, penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan perkembangan para pelaku usahanya serta keberadaan investasi UMKM melalui pembentukan modal tetap bruto (investasi). Indikator ekonomi makro tersebut selalu dijadikan acuan indikator keberhasilan UMKM.

Data statistik menunjukkan bahwa jumlah unit UMKM mendekati angka 99.98% dari total unit usaha di Indonesia dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB Indonesia. Hal ini mencerminkan tingginya signifikansi peran UMKM bagi pemerataan ekonomi Indonesia. Dibalik capaian-capaian yang telah diiraih dan ditunjukkan oleh UMKM, teridentifikasi masih ditemukannya beragam persoalan yang masih perlu mendapat perhatian dari semua pihak.

Persoalan mendasar yang dihadapi oleh para pelaku UMKM, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan pentingnya pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh fenomena kesadaran mencatat para pelaku UMKM rendah, pencatatan dianggap sulit, skala usaha kecil/sederhana dan keuangan bercampur. Akibatnya, para pelaku UMKM tidak mengetahui kondisi finansial usahanya dan tidak dapat memperoleh bantuan pinjaman dari Bank ketika butuh tambahan modal untuk kelangsungan usaha atau pengembangan usaha karena Bank sulit menganalisa kemampuan UMKM.

Menanggapi permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia meluncurkan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) pada tahun 2017. Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) SI APIK ini adalah sebuah sistem pencatatan keuangan yang sederhana,

cepat dan mudah yang berbasis android. Bukan sekedar mencatat; tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Jauh lebih luas lagi bisa menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Selain itu, dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha yang akurat. Output SI APIK berupa laporan keuangan (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan lain-lain.) dapat memenuhi minimal laporan keuangan untuk pengajuan kredit.

Perkembangan UMKM di Kota Kendari sangat pesat, akan tetapi sebagian besar para pelaku UMKM kurang memahami pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang mudah dan praktis sesuai SAK-EMKM. Kegiatan ini dalam rangka membantu para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan menggunakan Aplikasi SI APIK. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para UMKM mengenai pentingnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, memasang aplikasi SI APIK pada smartphone para UMKM dan memberikan Modul Petunjuk Teknis Penggunaan SI APIK sebagai pedoman bagi para UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang akan digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah ceramah tentang pentingnya akuntansi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan berdasarkan SAK-EMKM, partisipatif/bimbingan teknis dengan melakukan praktek penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi SI APIK dan diskusi yang membahas permasalahan yang berkaitan dengan aspek keuangan perusahaan yang selama ini dihadapi.

### **1. Literasi Penggunaan Aplikasi SI APIK.**

Aplikasi SI APIK adalah aplikasi yang menyediakan standar pelaporan keuangan bagi UMK, menyediakan alat bantu bagi UMK dalam menyusun laporan keuangan dan membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMK. Klasifikasi UMKM yang dimaksud adalah usaha Mikro Kecil Perorangan dan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum antara lain CV, Firma dan Persekutuan Perdata--Sektor

Perdagangan, Pertanian, Jasa dan Manufaktur (Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia, 2017).

## **2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1 Jenis Luaran**

1. Jasa, berupa bimbingan teknis dan pendampingan bagi para pelaku UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK-EMKM, pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK serta memberikan solusi atas kendala yang dihadapi UMKM dalam mengelola usahanya.
2. Strategi yang dilakukan dengan menyusun Modul Petunjuk Teknis (Juknis) Penggunaan SI APIK. Juknis ini bertujuan agar para pelaku UMKM lebih mudah dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan Aplikasi SI APIK.

### **2.2 Solusi dan Target Luaran**

- a. Jasa bimbingan teknis untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK
- b. Pemasangan aplikasi SI APIK pada Smartphone para pelaku UMKM dan Pembagian SAK-EMKM dan Modul Petunjuk Teknis Penggunaan SI APIK
- c. Publikasi di koran

Adapun target yang diinginkan dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM melalui:

- Ceramah/Sosialisasi

Para pelaku UMKM diberikan motivasi untuk memahami akuntansi dan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (SAK-EMKM) dalam menyusun laporan keuangan. Penyajian materi tentang pentingnya akuntansi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan berdasarkan SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK

- Partisipatif/bimbingan teknis dan pendampingan

Para pelaku UMKM melakukan kegiatan praktek penyusunan laporan keuangan sesuai jenis usahanya yang didampingi oleh tim PKM dan mahasiswa, mulai dari pencatatan sampai dihasilkan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK.

- Diskusi

Para UMKM diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan aspek keuangan perusahaan yang selama ini dihadapi.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tim pengabdian telah mendapatkan hasil survei bahwa para pelaku UMKM di Kota Kendari masih memerlukan bimbingan teknis dan pendampingan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada 3 (tiga) pelaku UMKM yakni UD. Syafaat, MegaRezki Mart dan UD. Citra Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Poasia Kota Kendari pada tanggal 3–5 September 2021. Bimbingan teknis dilaksanakan pada jam 08.00 WITA sampai selesai selama 3 (tiga) hari yang bertempat di lokasi usaha masing-masing UMKM. Tim Dosen yang melaksanakan pengabdian terdiri dari 5 Dosen yang terlibat langsung saat memberikan ceramah dan bimbingan teknis kepada pelaku UMKM. Selain itu, pada saat bimbingan teknis juga melibatkan 2 orang mahasiswa yang mendampingi para UMKM untuk menjalankan aplikasi SI APIK.

Kegiatan dilakukan dengan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan, yaitu hanya dihadiri pemilik usaha dan karyawan bagian keuangan, yang berjumlah 15 orang. Bentuk sosialisasi adalah dengan metode ceramah, bimbingan teknis penggunaan SI APIK, memasang aplikasi SI APIK pada smartphone UMKM serta membagikan SAK-EMKM dan Modul Petunjuk Teknis Penggunaan SI APIK .

Sesuai data-data yang diperoleh pada tahap persiapan, diasumsikan bahwa untuk kebutuhan desain laporan keuangan perusahaan kondisi posisi keuangan baik aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan adalah posisi per 31 Juli 2021. Data ini diperoleh melalui

hasil diskusi dengan melakukan penghitungan kas dan pengamatan sejumlah aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Selanjutnya, untuk data-data pengeluaran dan penerimaan kas yang berasal dan penjualan dikumpulkan berdasarkan bukti fisik untuk transaksi mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2021.

Petunjuk Teknis (Juknis) yang dihasilkan oleh tim pengabdian diberikan kepada 3 (tiga) pelaku UMKM di Kota Kendari bertujuan menjadi dasar dan pedoman bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan merupakan dasar bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui perolehan laba dan jumlah kekayaan serta kewajiban perusahaan. Kekayaan perusahaan adalah kekayaan yang bersifat lancar maupun tetap diukur dari umur ekonomisnya. Kewajiban perusahaan adalah utang perusahaan yang terjadi karena adanya pembelian persediaan secara kredit dan adanya pinjaman kredit perusahaan kepada bank. Sedangkan ekuitas perusahaan adalah klaim pemilik atas perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya adalah dukungan dari para pelaku UMKM dan karyawannya yang dengan antusias memberikan informasi keuangan sehingga dapat membantu dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangannya. Motivasi yang tinggi juga nampak dari para karyawan bagian keuangan untuk belajar terkait dengan proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Ditambah lagi, para karyawan bagian keuangan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga mempermudah tim melakukan transfer knowledge mengenai proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangannya dengan menggunakan Aplikasi SI APIK sesuai SAK-EMKM.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan 3 (tiga) pelaku UMKM--UD. Syafaat, MegaRezki Mart dan UD. Citra Mandiri--di Kecamatan Poasia Kota Kendari tentang pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan masih perlu

ditingkatkan. Para pelaku UMKM telah melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana, namun sosialisasi dan bimbingan teknis masih harus terus dilakukan. Kegiatan bimbingan teknis yang telah dilakukan tim telah meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam mencatat transaksi dan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi SI APIK, sehingga mereka dapat mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan usahanya. Pemasangan aplikasi SI APIK pada smartphone para UMKM dan pemberian SAK-EMKM dan Modul Petunjuk Teknis Penggunaan SI APIK menjadi bekal bagi mereka untuk lebih mudah dan praktis dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EMKM

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anto, La Ode, Erwin Hadisantoso, Nasrullah Dali. Bimbingan Teknis Perencanaan Pengelolaan Keuangan Mempertahankan Going Concern Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19 pada Usaha UMKM Di Kota Kendari. Jurnal Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi. Vol 2, No 2 (2021): Mei. ISSN: 2722-0516
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- PTK-SI APIK. (Online), (<http://www.bi.go.id>), di akses 29 Maret 2021
- Reeve, James F., Warren. 2018. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Bank Indonesia. (Online), (<http://www.bi.go.id>), diakses 1 April 2021.